

## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Vegetasi Penyusun Hutan di Sumber Mata Air Tulangan Yogyakarta, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusun vegetasi hutan dalam tingkat semai, pancang, tiang, dan pohon mata air Tulangan Tersusun dari 20 spesies di lokasi terdapat spesies yaitu ; (*Acacia mearnsii*), Bayur (*Pterospermum javanicum*), Beringin (*Ficus benjamina*), Coklat (*Theobroma cacao L.*), Jambu hutan (*Psidium guajava.*), Jati (*Tectona grandis.*), Kaliandra (*Calliandra surinamensis*), Kemiri (*Aleurites moluccanus*), Kelapa (*Cocos nucifera*), Ketapang (*Terminalia catappa*), Lamtoro (*Leucaena leucocephala*), Mahoni (*Swietenia macrophylla*), Mara (*Macaranga tanarius*), Mimba (*Azadirachta indica*), Mindi (*Melia azedarach*), Nangka(*Artocarpus heterophyllus*), Pronojiwo (*Sterculia javanica*), Pucuk merah (*Syzygium oleana*), Sengon (*Paraserianthes falcataria*).
2. Indeks nilai peting (INP) tertinggi pada pada Mata Air Tulangan pada semai pada spesies Kaliandra (*Calliandra surinamensis*) dengan nilai 107,24% dan pada pancang spesies Bayur (*Pterospermum javanicum*) tertinggi pada dengan nilai 82,85%. Sedangkan pada tiang spesies Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dengan nilai 46,85% dan pada pohon nilai INP tertinggi pada spesies Kelapa (*Cocos mucifera*) dengan nilai 52,36 %

3. Debit yang dihasilkan pada mata air Tulangan adalah 6,66 liter/detik, dengan pH 6,8 yang menunjukkan bahwa air layak dikonsumsi

#### **B. Saran**

Komposisi vegetasi penyusun hutan sudah cukup bagus akan tetapi perlunya tanaman pohon yang berpotensi tinggi untuk mengikat mata air seperti permudaan pohon beringin dan pada peranan tingkat kejernihan kualitas air layak untuk diminum harapannya agar masyarakat bisa menggunakan untuk kebutuhan konsumsi harian